

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 7458
E-ISSN 2798 - 4753

SK DIREKTUR AMIK "JTC" SEMARANG
NO. 6856/AMIK-JTC/DIR/XII/2022

Penasehat : Kolonel Ctp (Pur) Drs. Satriya Wardana (Direktur)
Pengarah : Sugeng Murdowo, S.Kom, M.Kom (Ketua SPMI)

Penanggung Jawab : Sumardi, S.Kom, M.Kom (Ka Progdi KA)
Subianto, S.Kom, M.Kom (Ka.Progdi MI)

Ketua Dewan Redaksi

Wahjono, SE, M.Si (Ketua Editor)

Sekretaris Editor

Anton Sujarwo, S.Kom, M.Si

Bendahara

Agus Pitoyo, SE., M.Si

Anggota Dewan Editor

Subianto, S.Kom. M.Kom

Dr. Heru Sulistiyo, SE, MSi (STIE Dharmaputra)

Editor Teknis Dan Pelaksana

Sugeng Murdowo, S.T, S.Kom, M.Kom

Mitra Bestari Peer Reviewer

Komputer

Daniel Alfa Puryanto, M.Kom (STMIK AKI Pati)

Aslam Fathkudin, M.Kom (Univ. Muhammadiyah Pekalongan)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Fata Nida'ul Khasanah, M.Eng (Univ. Bhayangkara Jakarta Raya)

Akuntansi

Dr. Heru Sulistiyo, M.Si, Akt (STIE Dharmaputra)

Dr. Arini Novandalina, SE., M.Si (STIE Semarang)

Manajemen

Prof. Dr. Amron, SE. MM (Univ. Dian Nuswantoro)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Section Editor

Subianto, S.Kom, M.Kom

Administrasi Keuangan

Anintya Rizky N, A.Md

Distribusi

Rizky Viandari, S.Pd

Jurnal Ilmiah INFOKAM terbit minimal setiap 6 bulan sekali (2 X dalam setahun, bulan Maret & September) oleh AMIK "JTC" Semarang dengan maksud sebagai media informasi tentang Komputer, Akuntansi dan Manajemen bagi Sivitas Akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Alamat Redaksi / Penerbit :

Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)
AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 – 8310002 Semarang
www.amikjtc.com/jurnal, email : infokam.amikjtc@gmail.com

INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN**ISSN 1829 - 7458
E-ISSN 2798 - 4753****DAFTAR ISI**

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Warung Pereng Kaliabank Kabupaten Kebumen Diana Ratna Sari, Agus Pitoyo, Idayu Rahmadewi	85 – 95
Dampak Tranformasi Digital Terhadap Bisnis Cut Zurnali, Wahjono	96 – 102
Perancangan Sistem Informasi Penjualan Roti Siti Rukhayah Nur Anggraini, Sugeng Murdowo	103 – 110
Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mengakses Media Sosial Sebagai Upaya Penguatan Pemasaran Usaha Kuliner Wahjono, Alek Chandra Iswanto.....	111 – 118
Perancangan Sistem Informasi Permintaan Alat Tulis Kantor (Studi pada Gudang Instalasi Garuda di RSUP Dr Kariadi Semarang) Rengganis, Sugeng Murdowo, Siti Muthmainnah	119 – 127
Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Kamar Pada Hotel Suronegaran Purworejo Dinar Lestari, Anton Sujarwo, Anita Sulistyawati.....	128 – 139
Perancangan Sistem Informasi Tabungan Nasabah Berbasis Web Aufa Rahmah, Sugeng Murdowo, Anton Sujarwo.....	140 – 148
Menggunakan Metode Pieces Dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Subianto	149 – 157

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Warung Pereng Kaliabank Kabupaten Kebumen

Diana Ratna Sari¹⁾, Agus Pitoyo²⁾, Idayu Rahmadewi³⁾

Manajemen Informatika¹⁾, Komputerisasi Akuntansi^{2),3)}

AMIK Jakarta Teknologi Cipta Semarang^{1,2)}

Abstrak

Warung Pereng Kaliabank merupakan salah satu UMKM yang menjual produk-produk UMKM Kabupaten Kebumen, namun pembelian persediaan barang dicatat dikertas sehingga potensi hilang atau rusak, penjualan dicatat di buku penjualan sehingga data kurang terbaca dengan baik, pembuatan laporan lambat harus hitung manual dan tulis ulang. Dengan pembuatan perancangan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi penjualan produk agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengolahan data produk, transaksi penjualan dan laporan penjualan

Kata kunci: Perancangan, UMKM, Penjualan, Transaksi

Abstract

Warung Pereng Kaliabank is one of the UMKM that sells UMLM products in Kebumen Regency, however purchases of inventory are recorded on paper so that they are potentially lost or damaged, sales are recorded in the sales book so the data is not read well, making reports is slow and requires manual calculation and rewriting. By designing this system, it is hoped that it can produce a product sales information system in order to simplify and speed up the processing of product data, sales transactions and sales reports.

Keywords: Design, UMKM, Sales, Transactions

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting bagi Perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peranan besar terhadap peningkatan jumlah lapangan kerja, sarana memeratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Saat ini produk UMKM Kabupaten Kebumen semakin berkembang, baik produk kerajinan, makanan dan minuman. Warung Pereng Kaliabank merupakan salah satu UMKM yang menjual produk-produk UMKM Kabupaten Kebumen yang berada di Jl. Kaliabang RT 02 RW 02, Sidomulyo Kebumen. Adapun produk-produk yang dijual diantaranya yaitu makaroni pelangi, gula jahe, keripik sale pisang, keripik tempe, sumpia udang, lanting, jipang kacang, sagon, emping jagung, wedang uwuh, oyek, dan lain-lain. Dengan berjalannya waktu penjualan di Warung Pereng Kaliabank meningkat, namun pembelian persediaan barang dicatat dikertas sehingga potensi hilang atau rusak, penjualan dicatat di buku penjualan sehingga data kurang terbaca dengan baik, pembuatan laporan lambat harus hitung manual dan tulis ulang.

Dalam mengatasi permasalahan pengelolaan data penjualan dan pembelian persediaan barang pada Warung Pereng Kaliabank, maka dirancang sistem informasi penjualan. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini diharapkan nantinya data penjualan dan pembelian persediaan barang dapat diinput ke sistem sehingga mengurangi resiko kehilangan dan kerusakan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan perancangan sistem ini yaitu diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi penjualan produk UMKM Warung Pereng Kaliabank Kabupaten Kebumen agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengolahan data produk, transaksi penjualan dan laporan penjualan. Sehingga dapat membantu pihak warung dalam meningkatkan efektifitas kerja dalam mengelola data penjualan. Selain itu dapat mempermudah bagian administrasi dalam mengelola data produk, data pembelian produk, memproses transaksi penjualan dan pembuatan laporan.

2. Kerangka Teori

a. Konsep Dasar Sistem

Berikut ini adalah beberapa definisi mengenai sistem menurut beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Sistem adalah kumpulan-kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun *software* yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama. (Maniah dan Dini Hamidin, 2017)
- 2) Sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya. (Mulyani, 2016)
- 3) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. (Jeperson Hutahaean, 2015)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan dari subsistem, komponen atau elemen berupa data, jaringan kerja yang saling berhubungan satu sama lain, sumber daya manusia dan teknologi yang saling berinteraksi dan bekerja sama secara harmonis untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Informasi

Menurut Kurnia dan Arni (2020), informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Deni dan Kunkun (2016), informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada 3 hal penting yang harus diperhatikan disini, yaitu :

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data
2. Memberikan makna atau arti
3. Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

Bersarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah dikelola sedemikian rupa sehingga bermanfaat dan bermakna bagi seseorang, serta dapat membantunya dalam pengambilan keputusan.

c. Kualitas Informasi

Menurut McLeod (Kurnia dan Arni, 2020) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Akurat

Informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda-beda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama, maka dianggap data tersebut akurat.

2) Tepat Waktu

Informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

3) Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada diberbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.

4) Lengkap

Informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan.

d. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut para ahli (Kurnia dan Arni, 2020) :

- 1) Menurut Gardon B Davi, Sistem informasi adalah sistem yang menerima *input* data dan instruksi, mengolah data berdasarkan instruksi dan mengeluarkan hasilnya.
- 2) Menurut John F. Nas, Sistem informasi adalah gabungan antara manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian ditujukan untuk pengaturan jaringan komunikasi, proses transaksi rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan penyedia dasar untuk pengambilan keputusan yang sangat tepat.

- 3) Menurut Kertahad, Sistem informasi menjadi alat penyajian data informasi dengan berbagai bentuk agar bermanfaat untuk penerima dan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional perusahaan dalam pelayanan sinergi organisasi dalam proses pengendalian pengambilan keputusan.

e. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. (Mulyadi, 2016:160)

Barang yang dijual pada Warung Pereng Pereng Kaliabank yaitu produk-produk UMKM. Produk yang dijual seperti keripik kulit melinjo, keripik singkong, keripik talas, sagon, keripik jagung, makaroni, gula jahe, keripik sale pisang, keripik tempe, sumpia udang, lanting, jipang, sagon, emping jagung, wedang uwuh, oyek, dan lain – lain. Pelanggan datang ke warung untuk membeli produk. Bukti penjualan berupa nota transaksi.

f. Pembelian

Menurut Sofjan Assauri (2008), Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik.

Pembelian yang dilakukan oleh pemilik Warung Pereng Kaliabank yaitu membeli secara langsung kepada produsen produk UMKM Kebumen. Hal ini dilakukan agar pemilik mendapatkan produk yang berkualitas dengan harga yang lebih murah.

g. Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukkan segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan ataupun ada masalah lain. (Rangkut, 2017:15)

Pembelian persediaan barang dilakukan apabila ada stok produk yang kurang dari atau sama dengan 5.

h. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Menurut Kurnia dan Arni (2020), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda. Berikut masing-masing pengertian UMKM dan kriterianya :

1) Usaha Mikro

Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis dibutuhkannya setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

3) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp 500.000.000,- hingga Rp

10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp 25.000.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-.

Saat ini produk UMKM Kabupaten Kebumen semakin berkembang. Beberapa produk UMKM Kabupaten Kebumen yaitu keripik kulit melinjo, keripik singkong, keripik talas, sagon, keripik jagung, makaroni, gula jahe, keripik sale pisang, keripik tempe, sumpia udang, lanting, jipang, sagon, emping jagung, wedang uwuh, oyek, dan lain – lain.

i. Alat Bantu Perancangan Sistem

1) Flowchart

Menurut Krismiaji (2010), *Flowchart* (bagan alir) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis.

Menurut Krismiaji (2010), *flowchart* dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a) Bagan alir dokumen (*document flowcharts*)

Bagan alir ini menggambarkan sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Bagan alir ini secara rinci menunjukkan dari mana dokumen berasal, bagaimana distribusinya, tujuan, kapan tidak dipakai lagi dan hal lain yang terjadi ketika dokumen tersebut mengalir melalui sistem.

- b) Bagan alir sistem (*system flowcharts*)

Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara *input*, pemrosesan dan *output* sebuah sistem informasi akuntansi.

- c) Bagan alir program (*program flowcharts*)

Bagan alir program menjelaskan urutan logika pemrosesan data oleh komputer dalam menjalankan sebuah program. Kegiatan tersebut digambarkan dengan menggunakan simbol arus.

2) Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Trisyanto (2017), Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem.

3) Diagram Konteks

Menurut Trisyanto (2017), Diagram konteks adalah tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan.

4) Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Trisyanto (2017), *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah gambar-gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis.

5) Basis Data

Menurut Canggih (2017), Basis data merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu. Basis data bisa diartikan juga sebagai sekumpulan data yang disusun dalam bentuk beberapa tabel yang saling memiliki relasi maupun berdiri sendiri.

6) XAMPP

Menurut Aswadi (2015), Xampp adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari apache, mysql, phpmyadmin, php, perl dan lain- lain. Xampp berfungsi untuk memudahkan instalasi lingkungan php, dimana biasanya lingkungan pengembangan *web* memerlukan php, apache, mysql dan phpmyadmin serta *software-software* yang terkait dengan pengembangan *web*.

7) Hypertext Markup Language (HTML)

Menurut Canggih (2017), Hypertext Markup Languange (HTML) merupakan bahasa pemrograman web berupa suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen *hypertext* yang dapat dibaca, diinterpretasikan dari satu *platform* komputer ke *platform* komputer lainnya tanpa perlu melakukan suatu perubahan apapun, yang dilakukan dengan HTML yaitu :

- a) Mengontrol tampilan web page dan kontenya
- b) Mempublikasikan dokumen secara *online* sehingga bisa diakses dari seluruh dunia.
- c) Membuat *online form* yang bisa digunakan untuk menangani *input* data, transaksi secara *online*.
- d) Menambahkan object-object seperti image, audio, video dan juga java applet dalam dokumen HTML.

Menurut Rintho Rante Gerung (2018), HTML adalah singkatan dari *HyperText Markup Language*. HTML merupakan bahasa dasar pembuatan *web*. HTML bukanlah bahasa pemrograman (*programming language*), tetapi bahasa markup (*markup language*).

HTML pertama kali diciptakan oleh IBM pada tahun 1980. Saat itu tercetus ide untuk mendapatkan elemen-elemen yang berguna untuk menandai bagian suatu dokumen seperti judul, alamat dan isi dokumen. Pada akhirnya elemen-elemen tersebut dibentuk menjadi suatu program untuk melakukan pemformatan dokumen secara otomatis. Bahasa pemrograman untuk melakukan tugas ini disebut sebagai bahasa *markup*. IBM menamai program ini sebagai *Generalized Markup Language*. Pada tahun 1986, konsep ini disetujui oleh ISO (*International Standard Organization*) sebagai standar untuk pembuatan dokumen. Bahasa ini dinamai oleh ISO sebagai *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML sendiri, adalah bagian dari SGML. Tim Berners-Lee dari CERN mengemukakan sebuah ide tentang pembuatan *script* bahasa pemrograman dan dokumen yang dapat diakses oleh semua komputer tanpa melihat jenis *platform*. Sejak saat itu HTML menjadi lebih populer dibandingkan SGML.

8) Cascading Style Sheet (CSS)

Menurut Canggih (2017), Cascading Style Sheet (CSS) merupakan file yang berisi rangkaian untuk mengatur komponen dalam sebuah halaman web sehingga akan lebih terstruktur dan rapi. Suatu *Style Sheet* merupakan tempat untuk mengontrol dan mengatur style-style yang ada. *Style Sheet* mendeskripsikan bagaimana tampilan dokumen HTML di layar. CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna *text*, warna tabel, ukuran *border*, warna *hyperlink*, warna *mouse over*, spasi antar paragraf, spasi antar *text*, margin kiri, kanan, atas, bawah dan parameter lainnya. CSS terdiri dari *selector*, deklarasi, properti dan nilai.

Menurut Rintho Rante Rerung (2018), *Cascading Style Sheet* (CSS) adalah bahasa yang dapat digunakan untuk mendefinisikan bagaimana suatu bahasa markup ditampilkan pada suatu media dimana bahasa *markup* ini salah satunya adalah HTML atau dengan kata lain bahwa CSS merupakan kumpulan kode-kode yang digunakan untuk mendesain halaman *website* agar lebih menarik dilihat.

9) Hypertext Preprocessing (PHP)

Menurut Miftahul, dkk (2019), PHP merupakan bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. PHP disebut bahasa pemrograman *server-side* karena diproses pada komputer *server*. Hal ini berbeda dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti Javascript yang diproses didalam *web browser*. PHP dapat digunakan secara gratis dan bersifat *open source*. PHP dirilis dalam lisensi PHP *Lisense*, sedikit berbeda dengan lisensi GNU (*General Public Lisense*) yang biasa digunakan untuk proyek *open source*.

Pada awalnya, PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page*. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI) yang wujudnya berupa sekumpulan *script* dan digunakan untuk mengolah data formulir dari *web*. Selanjutnya, Rasmus merilis *source code* tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilisan *source code* ini menjadi *open source*, banyak pemrograman yang tertarik untuk ikut dalam pengembangan PHP. Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Saat itu, interpreter PHP susah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang bisa meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan. Tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik dan lebih cepat. Kemudian pada bulan Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikannya sebagai PHP 3.0 dan sigkatan PHP pun diubah menjadi *Hypertext Preprocessing*.

Pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan sebutan PHP 4.0. Pada tahun 2004, Zend kembali merilis PHP dengan versi terbaru, yaitu PHP 5.0. Versi ini dimasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalamnya, sehingga mampu menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. Versi terbaru dan stabil dari bahasa pemrograman PHP saat ini adalah versi 7 yang dirilis pada tanggal 17 Februari 2017.

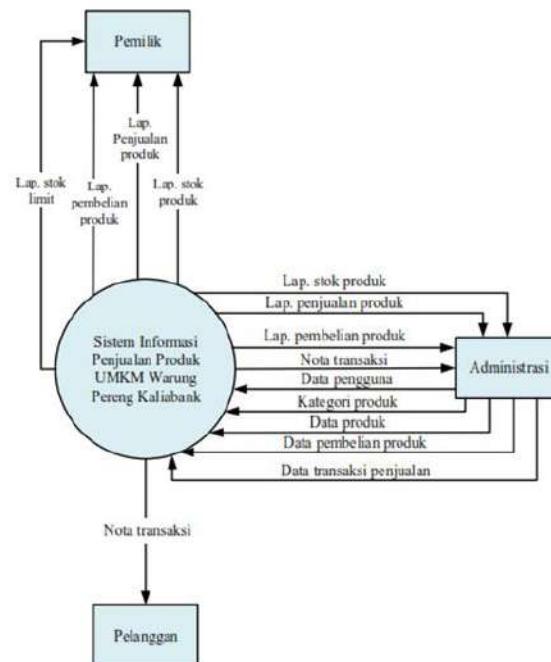
3. Pembahasan

a. Perancangan Sistem

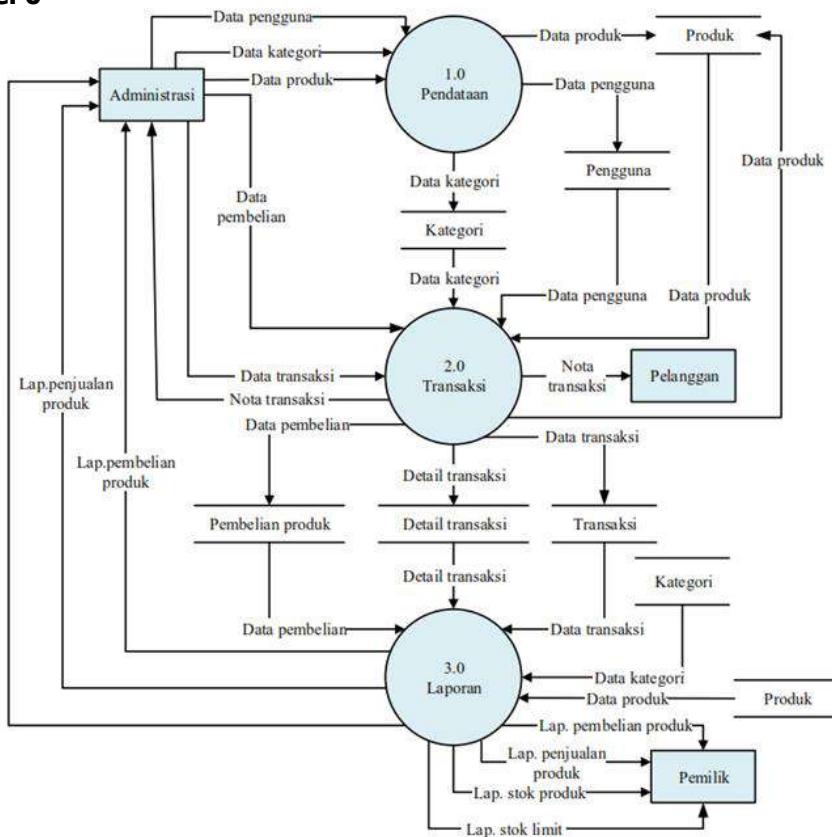
Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap. (Mulyani, 2017:80)

Tujuan dari perancangan *input* yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan diterima dan dimengerti oleh pemakai.

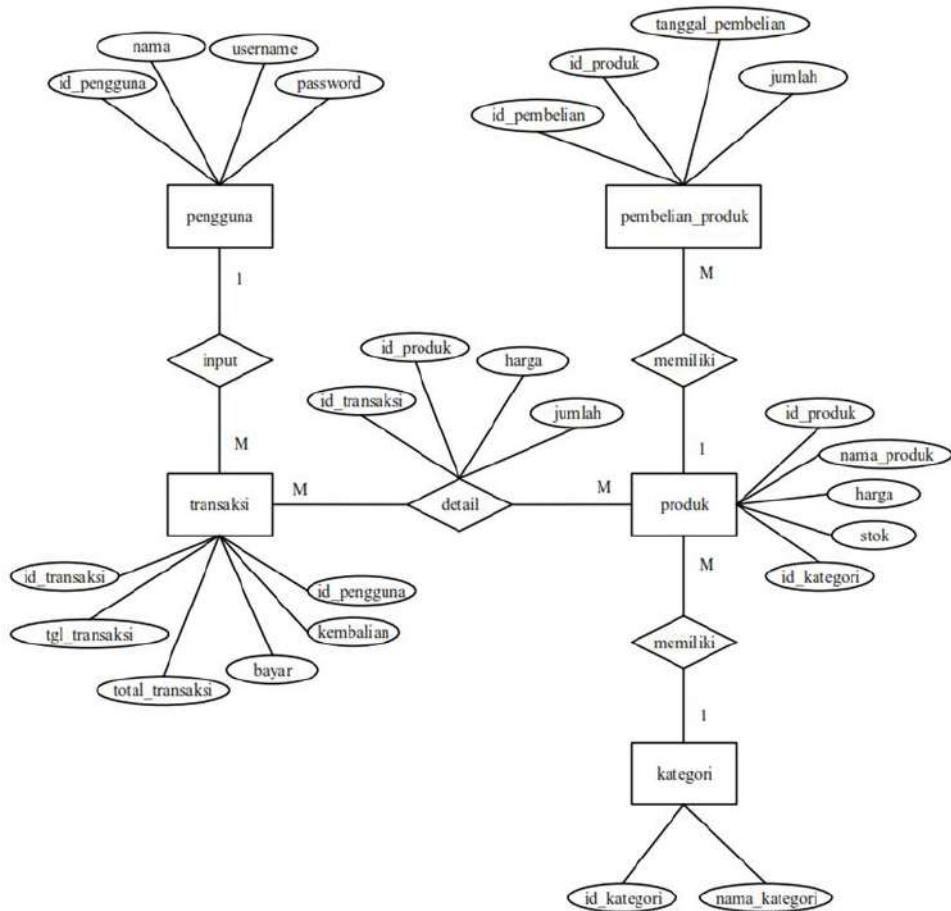
b. Diagram Konteks



c. DFD Level 0



d. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Baru



e. Perancangan Tabel

1) Tabel Pengguna

Field	Type	Length
id_pengguna	Int	5
nama	Varchar	70
username	Varchar	70
password	Varchar	15

2) Tabel Produk

Field	Type	Length
id_produk	Int	8
nama_produk	Varchar	100
harga	Int	11
stok	Int	11
id_kategori	Int	5

3) Tabel Kategori

Field	Type	Length
id_kategori	Int	5
nama_kategori	Varchar	50

4) Tabel Pembelian Produk

Field	Type	Length
id_pembelian	Int	8
id_produk	Int	8
tanggal_pembelian	Date	
jumlah	Int	11

5) Tabel Transaksi

Field	Type	Length
id_transaksi	Int	8
tgl_transaksi	Date	
total_transaksi	Int	11
bayar	Int	11
kembalian	Int	11
id_pengguna	Int	5

6) Tabel Detail Transaksi

Field	Type	Length
id_transaksi	Int	8
id_produk	Int	8
harga	Int	11
jumlah	Int	11

f. Perancangan *Input dan Output*1) Halaman *Login*

Login

Username

Password

SUBMIT

2) Halaman *Dashboard*

Warung Pereng Kaliabank		Welcome, Diana Ratna Sari		
Dashboard Kategori Produk Pembelian Produk Data Produk Transaksi Data Penjualan Pengguna Logout	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> 30 Produk </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> 258 Total Stok </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> 380 Total Penjualan </div>	
Copyright @Warung Pereng Kaliabank				

3) Halaman Kategori Produk

Tambah Kategori Produk														
Nama Kategori		<input type="button" value="Tambah"/>												
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kategori Produk</th> <th>Search <input type="text"/></th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Nama Kategori</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/></td> </tr> </tbody> </table>			Kategori Produk		Search <input type="text"/>	No	Nama Kategori	Aksi			<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>			<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Kategori Produk		Search <input type="text"/>												
No	Nama Kategori	Aksi												
		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>												
		<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>												

4) Halaman Pembelian Produk

Tambah Data Pembelian Produk			Cetak Laporan Pembelian Produk																														
Pilih Produk	<input button"="" type="button" value="Tambah"/>	Dari tanggal	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>																														
Jumlah	<input type="text"/>	<input type="button" value="Reset"/>	Sampai tanggal	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>																													
Tanggal	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>		Cetak	<input type="button"/>																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">Data Pembelian Produk</th> <th>Search <input type="text"/></th> </tr> <tr> <th>No</th> <th>Nama Produk</th> <th>Harga</th> <th>Tanggal</th> <th>Jumlah</th> <th>Aksi</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Hapus"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Hapus"/></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Data Pembelian Produk						Search <input type="text"/>	No	Nama Produk	Harga	Tanggal	Jumlah	Aksi							<input type="button" value="Hapus"/>							<input type="button" value="Hapus"/>	
Data Pembelian Produk						Search <input type="text"/>																											
No	Nama Produk	Harga	Tanggal	Jumlah	Aksi																												
					<input type="button" value="Hapus"/>																												
					<input type="button" value="Hapus"/>																												

5) Halaman Data Produk

		<input type="button" value="Tambah"/>	<input type="button" value="Cetak Laporan Stok Produk"/>	<input type="button" value="Cetak Laporan Stok Limit"/>
		Data Produk		
		Search <input type="text"/>		
No	Nama Produk	Harga	Kategori	Stok

6) Halaman Transaksi

Tanggal : 08-Jul 2022 Pukul : 15:28:23																																			
Bayar	<input type="text"/>	<input type="button" value="Bayar"/>	<input type="button" value="Rp."/>	<input type="button" value="Reset"/>																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="6">Tambah Transaksi</th> </tr> <tr> <th>Nama Produk</th> <th>Harga</th> <th>Jumlah</th> <th>Subharga</th> <th>Aksi</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="button" value="Pilih Produk"/></td> <td colspan="5">Tidak ada produk yang dipilih.</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td><input type="text"/></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td><input type="button" value="Tambah"/></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Tambah Transaksi						Nama Produk	Harga	Jumlah	Subharga	Aksi		<input type="button" value="Pilih Produk"/>	Tidak ada produk yang dipilih.					Jumlah	<input type="text"/>						<input type="button" value="Tambah"/>								
Tambah Transaksi																																			
Nama Produk	Harga	Jumlah	Subharga	Aksi																															
<input type="button" value="Pilih Produk"/>	Tidak ada produk yang dipilih.																																		
Jumlah	<input type="text"/>																																		
	<input type="button" value="Tambah"/>																																		

7) Halaman Data Penjualan

<p>Filter Data Penjualan</p> <p>Dari tanggal <input type="text" value="mm/dd/yyyy"/></p> <p>Sampai tanggal <input type="text" value="mm/dd/yyyy"/></p> <p><input type="button" value="Filter"/></p>	<p>Cetak Laporan Penjualan Produk</p> <p>Dari tanggal <input type="text" value="mm/dd/yyyy"/></p> <p>Sampai tanggal <input type="text" value="mm/dd/yyyy"/></p> <p><input type="button" value="Cetak"/></p>																		
<p>Data Penjualan Produk</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tanggal</th> <th>Total Transaksi</th> <th>Bayar</th> <th>Kembalian</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Detail"/></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Detail"/></td> </tr> </tbody> </table>		No	Tanggal	Total Transaksi	Bayar	Kembalian	Aksi						<input type="button" value="Detail"/>						<input type="button" value="Detail"/>
No	Tanggal	Total Transaksi	Bayar	Kembalian	Aksi														
					<input type="button" value="Detail"/>														
					<input type="button" value="Detail"/>														

8) Halaman Pengguna

<p><input type="button" value="Tambah"/></p>	<p>Data Pengguna</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Lengkap</th> <th>Username</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td><input type="button" value="Edit"/></td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Lengkap	Username	Aksi				<input type="button" value="Edit"/>
No	Nama Lengkap	Username	Aksi						
			<input type="button" value="Edit"/>						

9) Tampilan Nota Transaksi

WARUNG PERENG KALIABANK KEBUMEN				
Tanggal : 09-Jul-2022 Pukul : 11:57:53				
Admin : diana				
Nama Produk	Harga	Jml	Subharga	
Lanting	Rp. 8,000	2	Rp. 16,000	
Jipang Kacang	Rp. 15,000	1	Rp. 15,000	
Makaroni Pelangi	Rp. 10,000	1	Rp. 10,000	
Total				Rp. 41,000
Bayar				Rp. 42,000
Kembalian				Rp. 1,000
TERIMAKASIH Atas Kunjungan Anda				

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang dilakukan pada Warung Pereng Kaliabank, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Perancangan sistem informasi penjualan produk UMKM Warung Pereng Kaliabank Kabupaten Kebumen dengan menggunakan alat bantu *Text Editor* Visual Studio Code Version 1.58.2 dan XAMPP for Windows dengan PHP Version 7.2.34 sebagai *web server*, diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data secara efektif dan akurat.
- b. Data pembelian persediaan barang disimpan ke dalam *database* sehingga mengurangi resiko kehilangan data.

- c. Transaksi penjualan diakomodasi oleh sistem, sehingga tidak ada lagi data yang tidak terbaca.
- d. Pembuatan laporan lebih cepat karena perhitungan dilakukan otomatis dan data disimpan di *database*.

Daftar Pustaka

- Assauri, Sofyan. 2008. Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aswadi, M. 2015. Database Dasar With XAMPP. Surabaya: CV.Garuda Mas Sejahtera. Cendikia Indonesia.
- Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Garuda Mas Sejahtera.
- Hutahaean, Jeperson. 2015. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, Miftahul, Sarwandi dan Cyber Creative. 2019. Mahir Bahasa Pemrograman php. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah Amri. 2020. Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM). Yogyakarta: Deepublish.
- Maniah dan Dini Hamidin. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika. Pamungkas, Canggih Ajika. 2017. Pengantar dan Implementasi Basis Data.
- Pamungkas, Canggih Ajika. 2017. Dasar Pemrograman Web Dengan Php. Deepublish. Cetakan Pertama.
- Pamungkas, Canggih Ajika. 2017. Pengantar dan Implementasi Basis Data. Deepublish. Cetakan Pertama.
- Rangkut. 2017. Manajemen Persediaan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rerung, Rinto Rante. 2018. Pemrograman Web Dasar. Yogyakarta: Deepublish. Rukin. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar
- Trisyanto. 2017. Analisis & Perancangan Sistem Basis Data. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.